

BAB V

PROSES KREATIF PENCIPTAAN MUSIK DAN RESITAL

Bagian ini akan dijelaskan mengenai semua hal yang berhubungan dengan proses kreatif penciptaan komposisi, resital, hingga penyelesaian karya ilmiah komposisi “*Mulya*”.

A. Pra-Resital

Bagian ini menjelaskan mengenai proses penggarapan komposisi dari awal hingga proses komposisi tercipta. Bagian ini terdiri dari sumber inspirasi, ide-ide, pemilihan instrument, ide dalam menggarap musik dan penciptaan komposisi “*Mulya*”.

1. Sumber Inspirasi

Dalam proses penciptaan komposisi ini, penulis mendapatkan inspirasi dari sebuah pemikiran bagaimana manusia bisa mendapatkan kebahagiaan. Melihat kondisi orang-orang di lingkungan sekitar penulis yang mencari kebahagiaan semu di kehidupan mereka. Dengan berbagai cara mereka cari kebahagiaan tersebut mulai dari rokok, narkoba, sex bebas, pornografi, masturbasi. Hal tersebut merupakan suatu usaha untuk mendapatkan sebuah kebahagiaan yang semu.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti mendapatkan sebuah inspirasi untuk menciptakan sebuah komposisi mengenai kebahagiaan. Lalu penulis mendapatkan refleksi mengenai kebahagiaan tersebut dari kitab Mazmur 119: 1-3. Ayat ini mengingatkan bahwa orang yang berbahagia adalah orang yang hidup menurut Taurat TUHAN, yang berpegang pada peringatan-peringatannya-Nya dan yang hidup menurut jalaln-jalan yang ditunjukkan-Nya. Lalu penulis menemukan satu kata bahasa Jawa yaitu

“*Mulya*” yang berarti bahagia di dalam bahasa Jawa Krama atau Jawa halus. Kata ini biasa digunakan ketika berbicara kepada orang-orang tua atau kepada atasan kerja. Penggunaan kata ini dianggap lebih sopan.

1. Proses penggarapan komposisi

Setelah menemukan sumber inspirasi, penulis mulai mencari ide untuk memulai proses pembuatan komposisi. Diawali dengan mendengarkan beberapa repertoar-repertoar yang berkaitan dengan idiom musik Jawa yang sesuai untuk dijadikan sebagai referensi dan acuan bagi peneliti untuk melanjutkan proses pembuatan karya komposisi.

Penulis menentukan instrumen yang akan digunakan dalam komposisi melalui pemilihan jenis musik, tujuan komposisi, referensi dari repertoar-repertoar yang didengarkan, dan seperti apa karya komposisi ini akan ditampilkan. Melihat dari pertimbangan-pertimbangan yang ada maka penulis memutuskan instrument yang akan digunakan adalah vocal, violin, viola, cello, drum dan bass elektrik. Penulis menggunakan format ini karena terinspirasi oleh SA' UNINE yang merupakan kelompok orkes gesek dan memadukannya dengan instrument drum dan bass elektrik.

Hal pertama yang dilakukan adalah menetapkan konsep yang utama dalam komposisi ini adalah menggunakan idiom musik pelog Jawa yang dimainkan dengan intrumen string dan beberapa instrumen moderen. Lalu membuat tema pada bagian B yang menggabungkan tanda sukat $5/4$ dan $6/4$ dalam bagian tersebut. Lalu berlanjut pada pembuatan bagian C yang memiliki perubahan pada tanda sukat lagi menjadi $4/4$ yang terdengar lebih sederhana bagi pendengar agar lirik yang dinyanyikan juga bisa tersampaikan dengan baik.

Lalu pada bagian introduksi, dengan hanya menggunakan instrument string yang memberikan suasana yang tenang dan damai. Lalu pada bagian A penulis mulai memasukan vokal yang diiringi dengan instrument string. Vokal pria dan wanita dinyanyikan pada nada yang sama dengan oktaf yang berbeda agar lebih menyesuaikan dengan suara vokal pria dan wanita. Lalu pada bagian C' memiliki tema yang mirip dengan bagian C dan pada bagian ini semua instrumen dimainkan satu per satu hingga dimainkan secara bersamaan. Lalu terakhir pada outro dibuat anti klimaks dengan perpaduan suara vokal dan string.

3. Proses Penyelesaian Komposisi

Proses akhir pembuatan komposisi "*Mulya*" penulis menjalani bimbingan-bimbingan serta melakukan beberapa kali revisi melalui dosen musik dan konsultan. Peneliti membuat audio untuk didengar para pemain langsung melalui aplikasi pembuat partiture dan meng-exportnya menjadi file mp3. Dan pada akhirnya komposisi ini bisa dimainkan secara langsung pada tanggal 17 Mei 2023.

B. Resital

Resital dilakukan secara langsung di Dome Harevst Karawaci. Resital pada tahun ini diadakan pada tanggal 17 Mei 2023 dengan tema "*Flying High in Harmony*" dan menampilkan 13 komposer, yaitu: 1) Priscilla Delsy Soraya Daniel, "*Harmoni Dalam Keluarga*"; 2) Reinhard Daniel Makassar "*Tenang*"; 3) Oktavina Yosafat, "*Mudip Tiga*"; 4) Yehezkiel Gabriel Faith Slamet, "*Hidup Dalam Kesetiaan*"; 5) Debora Mukti Lestari, "*God's Love*"; 6) Evan Oroh, "*Mapalus*"; 7) Rivaldo Obed, "*Mulya*"; 8) Charis Yosa Bastian Nainggolan, "*Getsemani*"; 9) Andreas Tarigan, "*Blues Gendang Lima Sendalanan*"; 10) Matthew Lenggu, "*Damai Sejahtera*"; 11) Juan Nicolas,

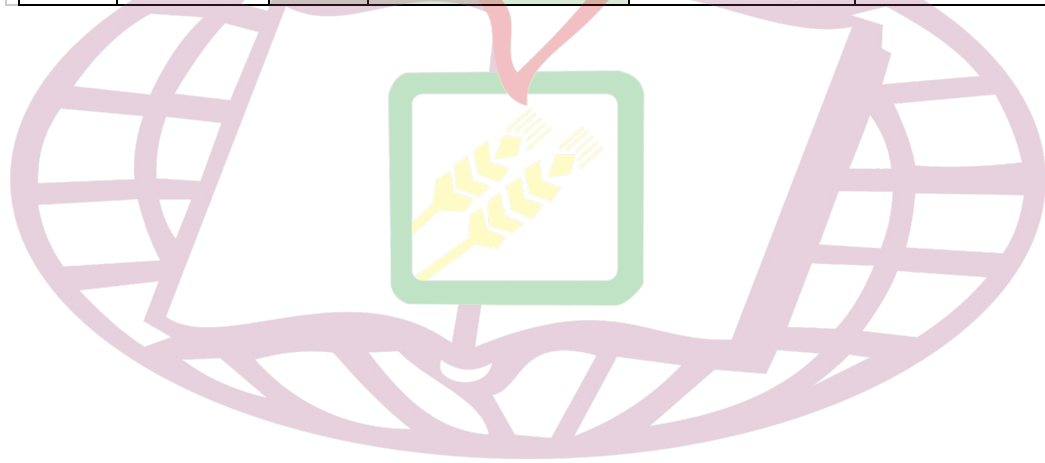
“Pujilah Tuhan”; 12) Yesaya Wilander Soemantri, “Keselamatan Jiwa”; 13) Timothy Novrianto Laia, “Facing the Giants”.

Berikut adalah susunan acara resital “Flying High ini Harmony” pada tanggal 17 Mei 2023 sebagai berikut:

RUNDOWN ACARA SENIOR RECITAL						
	Jam (WIB)	Durasi	Acara	PIC	Keterangan	
Rabu, 17 Mei	13.00 WIB	60 Menit	Kumpul di WHC	Moses		
	14.00-15.00	60 Menit	Briefing Akhir + Doa	Tim Acara		
	15.00-17.30	90 menit	Setup Stage :			All Team
			- Audio			
			- Lighting			
			- Checksound Final			
	17.30.18.00	30 menit	Stage Clear	All Team		
	18.00-18.30	30 menit	Open Gate + Countdown	Registration	VID COUNTDOWN	
	18.30-18.35	5 Menit	Welcoming Senior Recital by MC	Yefta Momongan & Patner	MC	
	18.35-18.40	5 Menit	Opening Prayer	Ps. Daniel Runtuwene		
	MC Masuk panggil Pak Hengky			MC		
	18.40-18-45	5 Menit	Speech	Dr. Henki Bonifacius Tompo M.Si	- Selama Speech, Preparing buat opening Perfomence	
18.45-18.50	5 Menit	Speech + Opening by PJO	Ps Jimmy Oentoro	- Kevin dkk sudah standby di panggung		

	18.50-19.00	10 Menit	Opening Performance	Kevin Kuniawan & Aldhy	
	18.55-19.00	5 Menit	MC Masuk untuk panggil komposer pertama	Yefta Momongan & Patner	
19.00-19.45	6 Menit	Bumper + Komposer 1	PRISCILLA DELSY		
	7 Menit	Bumper + Komposer 2	REINHARD DANIEL		
	6 Menit	Bumper + Komposer 3	OKTAVINA YOSAFAT		
	7 Menit	Bumper + Komposer 4	YEHEZKIEL GABRIEL		
	10 Menit	Bumper + Komposer 5	DEBORA MUKTI LESTARI		
	6 Menit	Bumper + Komposer 6	EVAN OROH		
MC Masuk untuk panggil Special Perform				MC	
19.45-20.00	8 Menit	SPECIAL PERFORMANCE	KEVIN KURNIAWAN & ALDHY		
	7 Menit	MC: Panggil Pak Hengky	Hengky Tompo And Friends		
		Guest Star			
MC Masuk untuk panggil komposer selanjutnya				MC	
20.00-20.45	5 Menit	Bumper + Komposer 7	RIVALDO OBED		
	7 Menit	Bumper + Komposer 8	CHARIS YOSA		
	7 Menit	Bumper + Komposer 9	ANDREAS TARIGAN		

		5 Menit	Bumper + Komposer 10	JOSHUA MATTHEW LENGGU	
		5 Menit	Bumper + Komposer 11	JUAN NICOLAS	
		7 Menit	Bumper + Komposer 12	YESAYA WILANDER SOEMANTRI	
		7 Menit	Bumper + Komposer 13	TIMOTHY NOVRIANTO	
	20.45-21.00	15 Menit	CLOSING CEREMONY BY MC	Yefta Momongan & patner	- Semua komposer dipanggil kedepan, ucapan selamat dsb.
	21.00-21.30	30 Menit	Stage Clear	All Team	
	21.30-22.00	30 Menit	Memastikan DOME Bersih		



C. Pasca Resital

Pada bagian ini penulis akan membahas mengenai evaluasi hasil resital komposisi “*Mulya*” yang telah dilaksanakan dan penyelesaian karya ilmiah.

1. Evaluasi Pelaksanaan Resital

Penampilan komposisi “*Mulya*” mendapatkan respon yang positif dari para pendengar yang datang. Lalu *strap* pada bass tidak terpasang dengan baik sehingga lepas pada saat pemain bass hendak memainkan bass tersebut tapi tetap bisa dimainkan dengan baik. Dan para pemain string tidak mendapatkan *in ear* monitor sehingga kesulitan untuk mendapatkan tempo yang sesuai dengan *sequence* yang sudah dibuat sebelumnya.

2. Evaluasi Aspek Musikal Komponis

Pada saat penampilan, ada beberapa part dari drum yang diimprovisasi dan tidak sesuai dengan par komposisi yang sebenarnya. Hal yang sama juga dilakukan di bagian instrumen bass. pada instrument drum, tersebut dikarenakan pemain tidak sempat hadir dalam sesi latihan dan hanya hadir pada saat hari H dan melakukan satu kali latihan bersama. Pada instrument bass, dikarenakan *strap* yang copot mengakibatkan pemain kurang konsentrasi dalam memainkan instrumennya.

BAB VI

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan pembahasan dari BAB I sampai dengan BAB V, dan memberikan saran terhadap pihak-pihak yang terkait dengan karya ilmiah ini.

KESIMPULAN

1. Hasil kolaborasi dari idiom musik pelog Jawa dengan instrument modern dan string agar menghasilkan karya yang mudah didengar masyarakat awam dan tidak rumit.
2. Komposisi “*Mulya*” dibuat dalam bentuk tiga bagian dan struktur yang digunakan berisi ritmik, melodik, harmonik, tempo, dinamika, warna suara, tekstur, dan gaya dengan menggunakan idiom musik pelog Jawa
3. Komposisi “*Mulya*” dibuat menggunakan instrument vokal, violin, viola, cello, *digital* piano, bass, drum dengan menggunakan idiom musik pelog Jawa.
4. Komposisi ini terinspirasi dari kitab Mazmur 119: 1-3 dengan judul “*Mulya*” yang memiliki makna bahagia di dalam bahasa Jawa Krama atau Jawa halus. Kata ini biasa digunakan ketika berbicara kepada orang-orang tua atau kepada atasan kerja. Penggunaan kata ini dianggap lebih sopan.

IMPLIKASI

Pertama, hasil penciptaan komposisi ini diharapkan dapat membuat setiap manusia yang mendengarkan karya ini bisa mengerti bahwa sebuah kebahagiaan sejati hanya bisa didapatkan ketika setiap manusia bisa taat pada Taurat Tuhan.

Kedua, hasil penciptaan komposisi ini bisa dijadikan sebuah pionir agar para komposer rohani bisa lebih sering lagi memasukan berbagai macam idiom musik dari berbagai daerah yang ada di Indonesia.

Ketiga, hasil penciptaan komposisi ini dapat dijadikan sebagai referensi musik bagi para komposer yang ingin membuat komposisi etnik, khususnya pada idiom musik pelog Jawa.

SARAN

Melalui karya ilmiah ini, penulis berharap agar penulis dapat terus menciptakan berbagai lagu rohani dan komposisi musik dengan berbagai idiom musik daerah. Maka ada beberapa hal yang penulis sarankan, yaitu:

Pertama, bagi penulis yang akan datang, khususnya bagi para mahasiswa yang akan meneliti, penulis berharap penulisan ini tidak berhenti pada skripsi ini saja, tetapi boleh diteliti lebih dalam lagi agar bisa mengetahui perkembangan-perkembangan yang ada. Terutama pada idiom musik pelog Jawa.

Kedua, bagi institusi Pendidikan yang ada di Indonesia, penulis berharap dapat menekankan pentingnya mempelajari berbagai idiom musik nusantara agar generasi selanjutnya dapat terus terlibat untuk melestarikan dan mengembangkan berbagai budaya yang ada di Indonesia.

Ketiga, bagi gereja yang ada di Indonesia, penulis berharap agar gereja-gereja yang ada tidak hanya berfokus pada satu genre musik saja. Karena dalam musik gereja juga bisa ditambahkan berbagai macam idiom nusantara agar bisa mempertahankan eksistensi budaya di Indonesia dan sebagai media untuk menjangkau masyarakat local di daerah yang belum percaya kepada Yesus.

